

MELAKSANAKAN PEMBERDAYAAN PARA KADER TENTANG TEKNIK DETEKSI DINI KANKER SERVIKS

IMPLEMENTING EMPOWERMENT OF cadres ON EARLY DETECTION TECHNIQUES OF CERVIC CANCER

¹⁾ Debi Novita Siregar, ²⁾ Ariana erawati ³⁾ Sindi wulandari ⁴⁾ Bintang pratiwi

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Diploma Tiga Kebidanan,

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

Universitas Prima Indonesia Medan

Jl. Danau Singkarak, Gg. Madrasah, Medan

Email:debinovitasiregar@yahoo.com

ABSTRAK

Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yaitu serviks atau leher rahim. Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif (Rasjidi, 2009). Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah kasus kanker serviks yang cukup tinggi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013, ditemukan data estimasi jumlah kasus kanker serviks di Provinsi Jawa Timur sebanyak dimana memiliki jumlah

Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yaitu serviks atau leher rahim. Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif (Rasjidi, 2009). Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah kasus kanker serviks yang cukup tinggi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013, ditemukan data estimasi jumlah kasus kanker serviks di Provinsi Jawa Timur sebanyak dimana memiliki jumlah.

ABSTRACT

Cancer is one of the public health problems in the world. Cancer can attack various tissues in the body's organs, including the female reproductive organs, namely the cervix or cervix. The incidence and mortality from cervical cancer in the world ranks second after breast cancer. Meanwhile, developing countries still rank as the leading cause of cancer death in reproductive age (Rasjidi, 2009). East Java is one of the provinces in Indonesia that has a high number of cervical cancer cases. Based on the 2013 Riskesdas data, it was found that the estimated number of cervical cancer cases in East Java Province was as many as

Cancer is one of the public health problems in the world. Cancer can attack various tissues in the body's organs, including the female reproductive organs, namely the cervix or cervix. The incidence and mortality from cervical cancer in the world ranks second after breast cancer. Meanwhile, developing countries still rank as the leading cause of cancer death in reproductive age (Rasjidi, 2009). East Java is one of the provinces in Indonesia that has a high number of cervical cancer cases. Based on the 2013 Riskesdas data, it was found that the estimated number of cervical cancer cases in East Java Province was as many as

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yaitu serviks atau leher rahim. Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif (Rasjidi, 2009). Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah kasus kanker serviks yang cukup tinggi.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013, ditemukan data estimasi jumlah kasus kanker serviks di Provinsi Jawa Timur sebanyak dimana memiliki jumlah

penderita kanker serviks yang terbesar dibandingkan provinsi yang lain (Kemenkes R1, 2015). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kejadian kanker serviks dipengaruhi oleh hubungan seksual kurang dari 20 tahun dan penggunaan pil kontrasepsi jangka panjang, sehingga diharapkan perempuan dengan usia 30-49 tahun yang sudah melakukan hubungan seksual perlu melakukan deteksi dini kanker serviks (Ningsih, Pramono, & Nurdiati, 2017). Tingginya prevalensi

kanker di Indonesia perlu dicermati dengan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang telah dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan. Kasus kanker yang ditemukan pada stadium dini serta mendapat pengobatan yang cepat dan tepat akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup lebih lama (Kemenkes RI, 2015).

sebagai upaya peningkatan kualitas hidup perempuan terutama dalam hal pencegahan kanker serviks, diperlukan kemampuan dari perempuan untuk melakukan deteksi dini. Salah satu upaya yang akan dikembangkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode Reproductive Organ Self Examination (ROSE). Dari penggunaan metode ROSE ini secara meluas oleh para perempuan usia subur maka diharapkan akan mampu meningkatkan cakupan deteksi dini kanker serviks dan penurunan angka morbiditas serta mortalitas pada perempuan akibat kanker serviks. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan perilaku ibu di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo untuk melakukan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA serta Reproductive Organ Self Examination (ROSE).

Pemeriksaan IVA tes merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari pap smear karena lebih murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan

sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti bidan selain dokter obstetri ginekologi. Bila dilakukan terapi pada lesi pra kanker serviks, kesembuhan dapat mencapai 100%.

Upaya untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam keikutsertaan pemeriksaan IVA adalah melalui sosialisasi atau pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan agar masyarakat berperilaku dan mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, ajakan, memberi informasi, memberikan

kesadaran dan sebagainya. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah penyuluhan. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui strategi promosi kesehatan yang ditunjukkan langsung kepada masyarakat (Sawitri dan Sunarsih, 2018).

Penyuluhan dapat dilakukan dengan berbagai media misalnya leaflet, booklet, serta audiovisual dengan video atau film. Media audiovisual dihasilkan melalui proses mekanik dan elektronik dengan menyajikan informasi atau pesan secara audio dan visual atau yang mengandung unsur suara dan gambar (Setiawati dan Dermawan, 2013). Ada beberapa

kelebihan yang di miliki media audiovisual antara lain: interaktif, individual, fleksibel, cost effectiveness, motivatif, record keeping, dan kontrol ada pada pengguna (Asyakar, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yang menjadi sasaran utama dalam penyuluhan ini adalah Masyarakat Kampung yang akan diubah perilakunya pada hari Sabtu, 25 Januari 2020 Waktu: 08.00 WIB sd. Selesai. Penyuluhan kanker serviks dilaksanakan dengan memberikan leaflet dan materi tentang kanker serviks. Penyampaian materi dilakukan dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga ibu-ibu menjadi antusias dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Pengetahuan tentang kanker serviks masih sangat rendah di masyarakat, sehingga sebagian besar masyarakat terutama para wanita tidak tahu apa itu kanker serviks, penyebab, pencegahan, faktor resiko, deteksi dini serta pengobatannya. Serta rasa takut terhadap kanker menyebabkan masyarakat enggan

melakukan pemeriksaan (deteksi dini), menjauhkan diri dari informasi mengenai kanker, sehingga kanker terdiagnosis pada stadium lanjut. Setelah mengikuti penyuluhan dan diskusi masyarakat mengetahui tentang bahayanya

carsinoma serviks dan pentingnya deteksi dini berupa IVA dan Papsmear.

masyarakat yang ingin berperilaku hidup bersih dan sehat. Awalnya Kegiatan Bakti Bidan pada masyarakat dengan Penyuluhan tentang Kanker Serviks dikampung sempat di tolak beberapa ibu untuk hadir namun dengan adanya kerjasama dengan bidan dan kader di tempat akhirnya penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik. Banyak masyarakat yang datang dalam penyuluhan tersebut bahkan ada yang ikut membawa keluarganya. Mereka di berikan pendidikan kesehatan mengenai Kanker Serviks. Mereka sangat antusias dengan bertanya-tanya kepada bidan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks



METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan melalui serangkaian tahap antara lain dengan penyuluhan/edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Komunitas dibentuk melalui serangkaian kegiatan yaitu: koordinasi dengan pengurus RT, pedukunan, dan tokoh

masyarakat memberikan pelayanan kesehatan tentang Kanker Serviks, memberikan reward bagi para ibu, memberikan door prize usai kegiatan pelayanan kesehatan ibu, memberikan reward bagi para kader.

KESIMPULAN

Program ini di mulai dari pendataan, musyawarah dengan tokoh masyarakat untuk menentukan berapa banyak

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. (2009). *Dokumen Promosi Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Djuhaeni, H., Gondodiputro, S., Suparman, R. (2010). *Motivasi Kader Meningkatkan Keberhasilan Kegiatan Posyandu*. *Majalah Kedokteran Bandung*, 42(4), hal. 140-148 Hasyim, M. dan Irwan, D.W. (2014). *Pelatihan Public Speaking pada Remaja dan Anak-anak Dusun Puluhan, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah*.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi VI. Jakarta : Rineka Cipta Diananda, R., 2009. *Kanker Serviks: Sebuah Peringatan Buat Wanita*. In: *Diananda, R. Mengenal Seluk-Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahari, 43-60. Edianto, D., 2006. *Kanker Serviks*. In: Aziz, M.F., Andrijono, Saifuddin, A.B., ed. *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 442-454. Fitri H dan Mardiana. 2011. *Keterampilan kader posyandu sebelum dan sesudah pelatihan*.

<http://journal.unes.ac.id/index.php/kemas>
Gunanti I, dkk. *Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Penerapan Metode Konseling Gizi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembinaan Program Keluarga Sadar Gizi*. Hernawan, dkk. (2016). *Efektifitas. 2012 . Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, hal 23.